

Jurnal 25 - Terapi Keperawatan dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial pada Pasien Skizofrenia Literatur Review

by Meidiana Dwidiyanti

Submission date: 03-Aug-2021 11:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1627232722

File name: ah_Interaksi_Sosial_pada_Pasien_Skizofrenia_Literatur_Review.pdf (76.97K)

Word count: 2452

Character count: 16720

19

TERAPI KEPERAWATAN DALAM MENGATASI MASALAH INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA: *LITERATUR REVIEW*

Cecilia Indri Kurniasari¹, Meidiana Dwidiyanti¹, Sri Padma Sari¹

¹Program Studi Magister Keperawatan Universitas Diponegoro

Email: cecilindri@gmail.com

ABSTRAK

Kerusakan interaksi sosial yang dialami pasien skizofrenia merupakan masalah akibat gejala positif maupun negatif yang harus segera ditangani agar tidak terjadi pengasingan diri atau isolasi sosial. Terapi keperawatan merupakan alternatif utama untuk menyelesaikan masalah sosial yang dialami pasien skizofrenia terutama yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit jiwa. Literatur ini bertujuan untuk mengetahui terapi keperawatan yang dapat mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu *literature review* dengan sumber pustaka yang digunakan yaitu artikel / jurnal dari tahun 2000-2019 dengan proses pencarian artikel melalui *Google Scholar*, *PubMed*, *Wiley Online Library*, dan *Science Direct*. Tema yang mendukung artikel ini yaitu terapi keperawatan pada pasien skizofrenia. Hasil sintesis dari beberapa artikel memaparkan terapi keperawatan dalam bentuk terapi generalis dan spesialis telah mampu mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia. Namun, belum ada penelitian tentang terapi komplementer yang merupakan terapi alternatif dalam keperawatan untuk mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia.

Kata kunci : Terapi Keperawatan, Interaksi Sosial, Skizofrenia

NURSING THERAPY IN OVERCOMING THE PROBLEM OF SOCIAL INTERACTION IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS: A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Damage to social interactions experienced by schizophrenic patients is a problem due to positive and negative symptoms that must be immediately addressed so that there is no isolation or social isolation. Nursing therapy is the main alternative to solving social problems experienced by schizophrenic patients, especially those who are undergoing treatment in a mental hospital. This literature aims to determine nursing therapy that can overcome the problem of social interaction in schizophrenic patients. The method used in this writing is a literature review with library resources used, namely articles / journals from 2000-2019 with the process of finding articles through *Google Scholar*, *PubMed*, *Wiley Online Library*, and *Science Direct*. The theme that supports this article is nursing therapy in schizophrenic patients. The synthesis of several articles describes nursing therapy in the form of generalist therapy and specialists who have been able to overcome the problem of social interaction in schizophrenic patients. However, there is no research on complementary therapy which is an alternative therapy in nursing to overcome the problem of social interaction in schizophrenic patients

Keywords : Nursing Therapy, Social Interactions, Schizophrenia.

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan salah satu diagnosa medis gangguan jiwa berat yang sering terjadi di Indonesia. Data rekam medis Rumah Sakit Jiwa Dr. Amigo Gondhohutomo Semarang menunjukkan jumlah pasien rawat inap sebanyak 4929 orang dengan jumlah pasien dengan skizofrenia yang menjalani rawat inap sebanyak 3171 (64%) (Rekam Medis RSJ, 2019). Skizofrenia termasuk masalah

kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian karena dampak dari skizofrenia bukan hanya dirasakan oleh penderita dan keluarga tetapi juga masyarakat serta pemerintah (WHO, 2019).

Beban finansial yang ditimbulkan oleh skizofrenia, berpengaruh pada individu yang menderita skizofrenia, keluarga maupun masyarakat, karena masih sering terjadi

pandangan negatif (stigma). Akibat ketidaktahuan masyarakat terhadap jenis gangguan jiwa sehingga muncul stigma negatif, pasien skizofrenia dan keluarga sering mendapat penolakan sosial dari masyarakat (Hawari, 2007). Penolakan sosial ini menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan pasien dengan skizofrenia mengalami gangguan fungsi sosial atau isolasi sosial, menarik diri (Hawari, 2007).

Skizofrenia memiliki 2 gejala, yaitu gejala positif dan gejala negatif (Hawari, 2014). Gejala positif (nyata) yaitu isolasi sosial, halusinasi, waham, risiko perilaku kekerasan (Hawari, 2014). Gejala negatif (defisit perilaku) meliputi afek tumpul dan datar, menarik diri dari masyarakat, tidak ada kontak mata, tidak mampu mengekspresikan perasaan, tidak mampu berhubungan dengan orang lain, tidak ada spontanitas dalam percakapan, motivasi menurun dan kurangnya tenaga untuk beraktivitas (Hawari, 2014). Gejala negatif dapat menetap sepanjang waktu dan menjadi penghambat utama pemulihan dan perbaikan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, gejala negatif pada skizofrenia menyebabkan pasien mengalami gangguan fungsi sosial (Acocella, 2006).

Gejala pada skizofrenia yaitu gejala positif dapat dikontrol dengan pengobatan, tetapi gejala negatif menetap setelah gejala psikotik berkurang. Ciri yang terlihat nyata dari pasien yang mengalami skizofrenia ketika merefleksikan cara yang berbeda dalam berkomunikasi dan berperilaku (Acocella, 2006). Dampak dari gejala yang paling sering ditemukan pada orang dengan skizofrenia yaitu penurunan/ gangguan/ kerusakan interaksi sosial seperti menarik diri. Gangguan interaksi sosial merupakan upaya menghindari suatu hubungan komunikasi dengan orang lain karena merasa kehilangan hubungan akrab dan tidak mempunyai kesempatan untuk berbagi rasa, pikiran dan kegagalan. Kerusakan interaksi sosial berarti pasien tidak bisa melakukan proses interpersonal dengan orang lain disekitarnya. Orang dengan skizofrenia mengalami kesulitan dalam berhubungan secara spontan dengan orang lain yang dimanifestasikan dengan mengisolasi diri, tidak ada perhatian, dan tidak sanggup berbagi pengalaman (Direja, 2011).

Sebagian besar pasien skizofrenia mengalami penurunan interaksi sosial akibat kerusakan fungsi kognitif dan afektif yaitu sebesar 72% (Kirana, 2010). Interaksi sosial pada pasien skizofrenia mempunyai makna sebagai kemampuan individu dalam mengungkapkan perasaan baik perasaan positif maupun perasaan negatif dalam hubungannya dengan orang lain, tanpa kehilangan penguatan sosial dan dalam berbagai ragam hubungan dengan orang lain yang mencakup respon verbal dan non verbal. Pada orang dengan skizofrenia penyebab disfungsi sosialnya adalah interaksi sosial yang rendah. Rendahnya interaksi sosial pada pasien skizofrenia tercermin melalui hasil observasi terhadap perilaku ketika pasien melakukan percakapan, tampak bahwa alur berpikir pasien skizofrenia sulit dipahami orang lain karena pembicaraannya terkesan janggal dan tidak berkaitan dengan topik, ekspresi dan intonasi tidak ekspresif serta tidak menatap lawan bicara (El Malky et al., 2016).

Gangguan maupun kerusakan interaksi sosial pada pasien skizofrenia harus segera ditangani dengan dilandasi komunikasi terapeutik sehingga pasien tidak mengasingkan diri (Nyumirah, 2012). Bila menarik diri dari lingkungan, pasien skizofrenia dapat membentuk kebiasaan yang kurang baik. Penanganan skizofrenia dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi (Stuart & Laraia, 2005). Farmakologi pada pasien skizofrenia dapat menggunakan antipsikotik yang dikenal dengan *neuroleptic* (Nugroho, 2012). Pada terapi non-farmakologi meliputi terapi keperawatan yang terdiri dari terapi generalis (Strategi Pelaksanaan), terapi spesialis dan terapi komplementer (Direja, 2011 ; Stuart, 2013).

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *literature review*. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan *literature review* menggunakan artikel jurnal dari tahun 2000-2019. Proses pencarian artikel melalui *Google Scholar*, *Wiley Online Library*, dan *Science Direct*. Terdapat 4 jurnal yang membahas mengenai interaksi sosial pada pasien skizofrenia dan 8 jurnal mengenai terapi keperawatan pada skizofrenia, penulis melakukan sintesa. Kata kunci pencarian yaitu

terapi keperawatan, interaksi sosial, skizofrenia.

HASIL

Penelitian mengenai terapi keperawatan generalis berupa interaksi kelompok pada pasien skizofrenia membandingkan tentang sensitifitas/ kepekaan sosial dan kerjasama antar pasien. Penelitian ini dilakukan pada 27 pasien skizofrenia sebagai kelompok intervensi dan 27 orang tanpa gangguan mental sebagai kelompok kontrol. Hasil yang didapatkan yaitu pada 2x pemberian terapi, pasien memiliki kerjasama yang rendah, sensitifitas/kepekaan sosial yang juga rendah. Setelah dilakukan terapi selama 20x, hasil yang didapatkan yaitu pasien dapat menyesuaikan perilaku mereka dalam interaksi kelompok tersebut serta melakukan sapaan dan *sharing* antar pasien (Hansen et.al.,2018).

Terapi keperawatan yang kedua yaitu terapi keperawatan modifikasi atau terapi spesialis. Salah satu terapi spesialis yang sering dilakukan saat ini pada pasien skizofrenia yaitu terapi *social skills training* (SST) (Kirana, dkk, 2010). Studi mengenai SST pada pasien skizofrenia yang telah dilakukan dengan membandingkan 3 jurnal yang dibuat menggunakan metode *randomized control trial* (RCT) pada 23 jurnal lainnya tentang fungsi sosial, kognitif sosial, dan kemampuan interaksi sosial pada pasien skizofrenia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa SST berpengaruh positif terhadap fungsi sosial, kognitif sosial serta interaksi social pada pasien skizofrenia. Ketrampilan utama yang harus dilatih dalam program SST menurut penelitian ini adalah: persepsi sosial, informasi social, keterampilan memproses, merespons dan memberi (umpanbalik) interaksi, keterampilan afiliasi, keterampilan peran instrumental, dan perilaku yang diatur oleh norma sosial (Calafell, 2014).

Terapi keperawatan ketiga yaitu terapi *komplementer*. Penelitian yang sedang dikembangkan pada terapi ini yaitu terapi *mindfulness*. Penelitian terbaru mengenai terapi *mindfulness* dilakukan pada 60 pasien skizofrenia dengan metode *random clinical trial* (RCT). Penelitian ini untuk mengukur pengaruh *mindfulness* terhadap gejala positif dan negatif skizofrenia dalam hal ini adalah depresi serta efek jangka panjang terapi

mindfulness terhadap gejala skizofrenia. Penelitian ini memaparkan hasil bahwa *mindfulness* berpengaruh menurunkan gejala positif dan negatif dalam hal ini tingkat depresi pada pasien skizofrenia, tetapi *mindfulness* tidak berefek jangka panjang terhadap meredakan gejala skizofrenia (Lee,2019).

PEMBAHASAN

Gangguan maupun kerusakan interaksi sosial pada pasien skizofrenia harus segera diselesaikan dengan dilandasi komunikasi terapeutik sehingga pasien tidak mengasingkan diri (Nyumirah,2012). Penanganan pasien skizofrenia terutama yang dirawat di rumah sakit jiwa dapat melalui terapi keperawatan. Terapi keperawatan terbagi menjadi terapi generalis, terapi spesialis, dan terapi komplementer. Terapi generalis merupakan strategi pelaksanaan sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien skizofrenia. Terapi spesialis merupakan bentuk terapi modifikasi dari terapi generalis. Contoh dari terapi spesialis yaitu terapi kognitif (*cognitive therapy*), terapi kepribadian (*behavioural therapy*), *Social Skills Training* (SST), *Cognitive Behavioural-Social Skills Training* (CB-SST), dan lain-lain (McQuaid,2000). Terapi keperawatan komplementer merupakan terapi keperawatan alternatif. Terapi ini terdiri dari hipnoterapi, terapi holistik, dan terapi psikoedukasi.

Terapi generalis merupakan intervensi keperawatan yang umum yang dilakukan di rumah sakit jiwa melalui penerapan langsung strategi pelaksanaan sesuai dengan masalah keperawatan pasien. Terapi generalis terdiri dari terapi individu dan terapi kelompok. Terapi yang cocok untuk melatih sosialisasi pasien adalah terapi kelompok (Prawitasari, 2002). Ada interaksi pasien dengan pasien dan pasien dengan perawat dalam sebuah terapi kelompok. Terapi kelompok menilai kepekaan sosial dan kerjasama yang terjadi dalam interaksi antar pasien maupun pasien dengan perawat.

Kepekaan social pada pasien skizofrenia jarang terjadi karena pasien lebih cenderung menyendiri (McQuaid, 2000). Jika kepekaan sosial ini tidak ditangani dengan baik, maka akan timbul masalah menarik diri dan sikap pasif. Pasien skizofrenia yang telah memiliki masalah keperawatan menarik diri, berisiko

tinggi untuk bunuh diri karena depresi sosial berat yang tidak tertangani. Interaksi sosial yang aktif pada pasien skizofrenia dapat menimbulkan bentuk kerjasama antar pasien dalam sebuah kegiatan/ permainan. Pasien skizofrenia yang dapat bekerjasama dengan baik antar pasien maupun perawat, merupakan indikator keberhasilan dalam proses keperawatan (McQuaid, 2000).

Terapi spesialis yang sering dilakukan saat ini salah satunya berupa *social skills therapy* (SST). SST merupakan proses belajar untuk meningkatkan kemampuan social seseorang dengan cara berinteraksi dengan orang lain yang dapat diterima dengan baik secara sosial (Stuart & Laraia, 2005). Pelaksanaan terapi ini dibutuhkan adanya komunikasi dan kognitif sosial. Kognitif sosial merupakan keyakinan seseorang atau niat dalam melakukan interaksi. Kognisi sosial dipengaruhi oleh persepsi sosial, pengetahuan sosial, serta proses emosi. Kognisi sosial mempengaruhi kemampuan sosial. Kemampuan sosial selain dipengaruhi kognisi sosial, juga dipengaruhi oleh kemampuan menyelesaikan masalah tujuan afiliasi. Semua komponen kognisi dan kemampuan sosial mempengaruhi fungsi sosial. Fungsi sosial yang baik merupakan wujud dari interaksi sosial yang berhasil (Calafell, 2014).

Salah satu terapi komplementer holistik yang sedang berkembang saat ini yaitu terapi *mindfulness*. *Mindfulness* merupakan sebuah cara untuk memaknai peristiwa baik positif, negatif, maupun netral sehingga mampu mengatasi perasaan tertekan dan menimbulkan kesejahteraan diri (Aust et.al., 2017). Terapi *mindfulness* memiliki 3 prinsip utama yaitu kesadaran (*awareness*), pengalaman saat ini (*present experience*) dan penerimaan (*acceptance*) (Randal et.al, 2016). Terapi *mindfulness* masuk dalam terapi komplementer holistik dalam keperawatan karena efek setelah melakukan terapi ini yaitu ketenangan dan kenyamanan pikiran. Terapi *mindfulness* pada skizofrenia dapat meredakan atau menurunkan gejala penyakit ini terutama jika pasien mengalami depresi dan kecemasan. Namun, dalam penelitian dijelaskan bahwa dalam tahap jangka panjang, jika pasien tidak rutin melakukan terapi ini, maka efek *mindfulness* tidak akan bertahan lama. Perlunya kemandirian pasien dalam melakukan

mindfulness akan berdampak pada efek jangka panjang terapi ini (Hasanah, 2017). Selain meredakan gejala pada skizofrenia, terapi *mindfulness* juga telah dilakukan dalam bidang kesehatan mental lain. Contohnya, intervensi *mindfulness* terhadap interaksi interpersonal (sosial) mahasiswa psikologi dan keluarganya (Dekeyser et.al., 2008). Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi *mindfulness* memberikan ketenangan, kesadaran akan masalah yang sedang dihadapi, perubahan perilaku dalam berinteraksi serta kemampuan untuk melakukan *mindfulness* secara mandiri (Dekeyser et.al., 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terapi keperawatan terdiri dari terapi generalis (strategi pelaksanaan), terapi spesialis, dan terapi komplementer. Terapi keperawatan dalam bentuk terapi generalis dan spesialis telah mampu mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia. Namun, belum ada penelitian lebih lanjut mengenai terapi komplementer yang dapat mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia.

Saran

Penelitian selanjutnya, terapi *mindfulness* dapat menjadi acuan terapi keperawatan jiwa untuk mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. Alloy, LB., Bootzin, RR. 2006. *Abnormal Psychology : Current Perspectives*. New York : Mc Graw Hill, Inc
- Aust, J. et.al. (2016). *Mindfulness interventions for psychosis: a systematic review of the literature*. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing* doi: 10.1111/jpm.12357
- Calafell, et al (2014). *Social skills training for people with schizophrenia: what do we train?*. *Behavioral Psychology / Psicología Conductual*, Vol. 22, No.3, 2014, pp. 461-477
- Dekeyser, M., Filip, R., Mia, L., Sara, L. & David, D. (2008). *Mindfulness Skills and Interpersonal Behaviour*. *Personality & Individual Differences*, 44, 1235-1245

- Direja, SNAH.(2011).*Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- El Malky, I. M.et.al.(2016).*The effectiveness of social skill training on depressive symptoms, self-esteem and interpersonal difficulties among Schizophrenic patients*. *Int J Adv Nurs Stud*. 5(1):43
- Hanssen, Esther.et.al.(2018). *Cooperation and sensitivity to social feedback during group interactions in schizophrenia*. <https://doi.org/10.1016/j.schres.2018.06.065>
- Hawari. Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.; 2007.
- Hawari. (2014). *Skizofrenia Pendekatan Holistik (BPSS) Bio-Psiko-Sosial-Spiritual Edisi Ketiga*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lee, Kun Hua.(2019). *A randomized controlled trial of mindfulness in patients with schizophrenia*. *Psychiatry Research* 275 (2019) 137–142 <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2019.02.079>
- McQuaid, dkk. (2000). Development of an Integrated Cognitive-Behavioral and Social Skills training Intervention for Older Patients With Schizophrenia. *The Journal of psychotherapy Practice and Research*, 9(3),149-156
- Ningsih, Hasanah Eka Wahyu. (2018). *Pengaruh Terapi Mindfulness Melalui Aplikasi Android Si-Besuta Terhadap Stres Mahasiswa Magister Keperawatan*. Tesis. Universitas Diponegoro
- Nugroho, A.E..(2012). *Farmakologi :Obat-Obat Penting dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi dan Dunia Kesehatan*, 59. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Nyumirah, Sri. (2012). *Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Kliens di RSJ Dr. Amino Gondohutomo Semarang*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Prawitasari, J.E., Rochman, M., Ramdhani, N dan Utami, M.S. (2002). *Psikoterapi : Pendekatan konvensional dan kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar offset
- Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo Semarang. (2018). *Laporan 10 Besar Penyakit (Index 10 Besar ICD) Rawat Inap. Periode: 1 Januari – 31 Desember 2018*. Semarang
- Stuart, G.W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10th Ed. Canada: Evolve.
- Stuart, G.W. & Laraia, M.T. (2005). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, 8th ed. Missouri : Mosby, Inc.
- WHO. Mental health Schizophrenia [Internet]. 2019. Available from: https://www.who.int/mental_health/management/schizophrenia/en

Jurnal 25 - Terapi Keperawatan dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial pada Pasien Skizofrenia Literatur Review

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 diaryofeffatazebaoth.blogspot.com 1%

Internet Source
- 2 Ah Yusuf, Joel Rey U. Acob, Roro Dian Tristiana, Intan Faizatun Nafisa et al. "What Are The Challenges of Treating Mentally Impaired Patients in The Era of a Pandemic?" : Qualitative Exploration Caregivers", Research Square Platform LLC, 2021 1%

Publication
- 3 Hj. Fatmawati, Nurlina. "KARAKTERISTIK PENDERITA SKIZOFRENIA PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK JIWA RSUD H. ANDI SULTHAN DG. RADJA KABUPATEN BULUKUMBA", Jurnal Kesehatan Panrita Husada, 2019 1%

Publication
- 4 Submitted to University of Wolverhampton 1%

Student Paper
- 5 Submitted to University of Bradford 1%

Student Paper

6	Submitted to Coventry University Student Paper	1 %
7	Nichola Raihani, Daniel Martinez-Gatell, Vaughan Bell, Lucy Foulkes. "Social reward, punishment, and prosociality in paranoia.", <i>Journal of Abnormal Psychology</i> , 2021 Publication	1 %
8	journal.uny.ac.id Internet Source	1 %
9	Astrida Budiarti, Yati Afiyanti, Imalia Dewi Asih. "Pengalaman Seksualitas Perempuan Selama Masa Kehamilan", <i>Jurnal Keperawatan Indonesia</i> , 2012 Publication	1 %
10	Submitted to University of Adelaide Student Paper	1 %
11	sipeg.univpancasila.ac.id Internet Source	1 %
12	Firman Bayu Saputra, Nofrida Saswati, Sutinah Sutinah. "GAMBARAN KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI KLIEN SKIZOFRENIA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI", <i>Riset Informasi Kesehatan</i> , 2018 Publication	1 %
13	conference.um.ac.id Internet Source	1 %

14	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	1 %
15	islalluddin-belajarkesehatan.blogspot.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
18	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
19	sinta.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
20	aswendo2dwitanyanov.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	jurnal.stikeshusadajombang.ac.id Internet Source	<1 %
22	Susilawati Susilawati, Larra Fredrika. "Pengaruh Intervensi Strategi Pelaksanaan Keluarga terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Keluarga dalam Merawat Klien Skizofrenia dengan Halusinasi", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019 Publication	<1 %
23	ejournal.undip.ac.id	

Internet Source

<1 %

24

jurnal.poltekestniau.ac.id

Internet Source

<1 %

25

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

26

www.pcb.gov.my

Internet Source

<1 %

27

Fajriyati Nur Azizah, Achir Yani S. Hamid, Ice Yulia Wardani. "RESPON SOSIAL DAN KEMAMPUAN SOSIALISASI PASIEN ISOLASI SOSIAL MELALUI MANAJEMEN KASUS SPESIALIS KEPERAWATAN JIWA", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2019

Publication

<1 %

28

conference.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

29

journals.sagepub.com

Internet Source

<1 %

30

Matthew M. Kurtz, Kim T. Mueser. "A meta-analysis of controlled research on social skills training for schizophrenia.", Journal of Consulting and Clinical Psychology, 2008

Publication

<1 %

31

Devi Nurmalia, Muhamad Makmun. "EFEK MOTIVASI INSPIRASI TERHADAP FAMILY

<1 %

EMPOWERMENT DALAM PELAYANAN DI
RUANG ICU : (A literatur review)", Jurnal
Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
Cendekia Utama, 2018

Publication

32

Dilfera Hermiati, Resnia Madona Harahap.
"Faktor yang Berhubungan dengan Kasus
Skizofrenia pada Pasien Rawat Inap Rumah
Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi
Bengkulu", Jurnal Keperawatan Silampari,
2018

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jurnal 25 - Terapi Keperawatan dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial pada Pasien Skizofrenia Literatur Review

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
